

**PENGARUH ESKPOR HASIL PERTANIAN TERHADAP
PERTUMBUHAN EKONOMI PROVINSI SULAWESI
SELATAN**

SKRIPSI



**M. ARIF ANUGRAH
NIM: 105711107119**

**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2023**

JUDUL PENELITIAN

**PENGARUH ESKPOR HASIL PERTANIAN TERHADAP
PERTUMBUHAN EKONOMI PROVINSI SULAWESI
SELATAN**

SKRIPSI

Disusun dan Diajukan Oleh:

M ARIF ANUGRAH

105711107119

**Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi pada Program Studi Ekonomi Pembangunan
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis**

Universitas Muhammadiyah Makassar

**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2023**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

If You Follow Your Passion Money, People and Impact Will Follow You

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT atas Ridho-Nya serta karunianya sehingga skripsi ini telah terselesaikan dengan baik.

Alhamdulillah Rabbil'alamin

Skripsi ini kupersembahkan untuk kedua orang tuaku tercinta
Orang-orang yang saya sayang dan almamaterku

PESAN DAN KESAN

Biasa Aja



**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972Makassar



HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Penelitian : Pengaruh Ekspor Hasil Pertanian Terhadap Pertumbuhan
Ekonomi Provinsi Sulawesi Selatan
Nama Mahasiswa : M. Arif Anugrah
No. Stambuk/ NIM : 105711107119
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

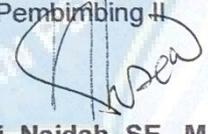
Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa dan diujikan didepan panitia
penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 29 Juli 2023 di Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 29 Juli 2023

Pembimbing I
Menyetujui,


Prof. Dr. Akhmad, SE., M. Si
NIDN. 031126521

Pembimbing II

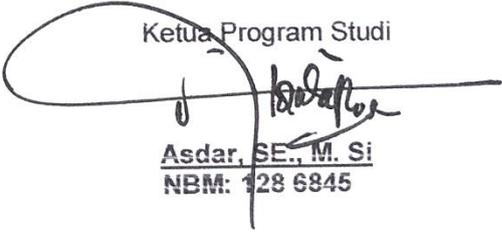

Hj. Naidah, SE., M. Si
NIDN. 010026403

Mengetahui,

Dekan


Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si.
NBM: 651 507

Ketua Program Studi


Asdar, SE., M. Si
NBM: 128 6845



**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No.295 gedung iqra Lt.7 Tel. (0411)866972 Makassar



HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama : M. Arif Anugrah, Nim : 105711107119 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0009/SK-Y/60201/091004/2023 M, Tanggal 11 Muharram 1445 H /29 Juli 2023 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 11 Muharram 1445 H
29 Juli 2023 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag

(Rektor Unismuh Makassar)

2. Ketua : Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si

(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)

3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni, S.E., M.Acc.

(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)

4. Penguji : 1. Dr. Asriati, S.E., M.Si

2. Dr. Hj. Amiati, S.E., M. Pd

3. Asdar, SE., M.Si

4. Nasrullah, SE., MM.

Disahkan Oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar

Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si.

NBM: 651 507



**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No.295 gedung iqra Lt.7 Tel. (0411)866972 Makassar



HALAMAN PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. Arif Anugrah
Stambuk : 105711107119
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Judul Skripsi : Pengaruh Ekspor Hasil Pertanian Terhadap Pertumbuhan
Ekonomi Provinsi Sulawesi Selatan

Dengan ini menyatakan bahwa:

Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 29 Juli 2023

Yang Membuat Pernyataan,



M. Arif Anugrah
105711107119

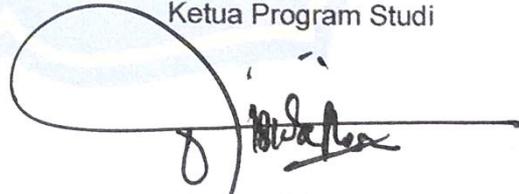
Mengetahui,

Dekan



Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si.
NBM: 651 507

Ketua Program Studi



Asdar, SE., M. Si
NBM: 128 6845

HALAMAN PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. Arif Anugrah
NIM : 105711107119
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Nonexclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Pengaruh Eskpor Hasil Pertanian Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Sulawesi Selatan

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Makassar, 29 Juli 2023

Yang Membuat Pernyataan,



M. Arif Anugrah
NIM: 105711107119

KATA PENGANTAR

الدرديم الرحمن الله بسم

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, Rabb semesta alam yang tidak pernah berhenti melimpahkan nikmat-Nya. Maha suci Allah yang telah memudahkan segala urusan, karena berkat dan kasih sayang-Nya lah penulis bisa menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Ekspor Hasil Pertanian Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Sulawesi Selatan”**. Tak lupa pula sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan pengikutnya yang setia hingga akhir zaman.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi tugas akhir sebagai syarat menyelesaikan Program Sarjana (S1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan penulisan tugas akhir ini bukan hanya usaha kerja keras dari penulis sendiri, akan tetapi karena adanya dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin berterima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ambo Asse, M.Ag, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Asdar, SE., M.Si, selaku Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

4. Prof. Dr. Akhmad, SE, M. Si sebagai Dosen Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya dan memberikan bimbingan hingga skripsi ini tersusun dengan baik.
5. Ibu Hj Naidah, SE., M.Si sebagai Dosen Pembimbing II yang telah berkenan membantu dan memberikan arahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Seluruh Dosen dan Staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah membantu dan memberikan pengetahuan kepada penulis selama masa perkuliahan.
7. Untuk kedua orang tua saya tercinta dan juga saudara-saudaraku yang selalu membantu dalam jerih payahnya, keringatnya, doa dan harapannya, semangat yang selalu diberikan yang memotivasi saya untuk dapat menyelesaikan laporan tugas akhir ini.
8. Untuk teman-teman pengurus HIMAJEP 2022-2023 yang telah memberikan dorongan dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Untuk teman-teman FUNSCIVE IPA 5 yang telah memberikan dorongan dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Diri saya sendiri, yang telah mampu kooperatif dalam mengerjakan tugas akhir ini. Terimakasih karena selalu berpikir positif ketika keadaan sempat tidak berpihak, dan selalu berusaha mempercayai diri sendiri, hingga akhirnya diri saya mampu membuktikan bahwa saya bisa mengandalkan diri sendiri.

Semoga Allah SWT, memberikan balasan atas kebaikan semua. Penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena

itu, penulis senantiasa mengharapkan saran dan krtitikannya kepada semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini.

Mudah-mudahan dengan adanya skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membutuhkan, terutama bagi adik-adik di Prodi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahi Fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Makassar, 10 Juni 2023

M. Arif Anugrah



ABSTRAK

M. Arif Anugrah, 2023. “Pengaruh Ekspor Pertanian terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Sulawesi Selatan”. Skripsi Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Akhmad dan Naidah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ekspor terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sulawesi Selatan. Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Data yang diolah adalah data sekunder yakni data nilai ekspor dan pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2019-2022. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ekspor pertanian berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sulawesi Selatan. Ini dibuktikan dari hasil olah data dimana koefisien variabel ekspor pertanian sebesar 0,109 dengan nilai signifikansi 0,217 lebih besar dari 0,05 ($0,217 > 0,05$) dibuktikan pula dari nilai t hitung lebih kecil dari t tabel ($1,293 < 2,145$). Hal ini menunjukkan bahwa apabila terjadi peningkatan pada nilai ekspor pertanian maka belum tentu meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

Kata Kunci : Ekspor Pertanian dan Pertumbuhan Ekonomi

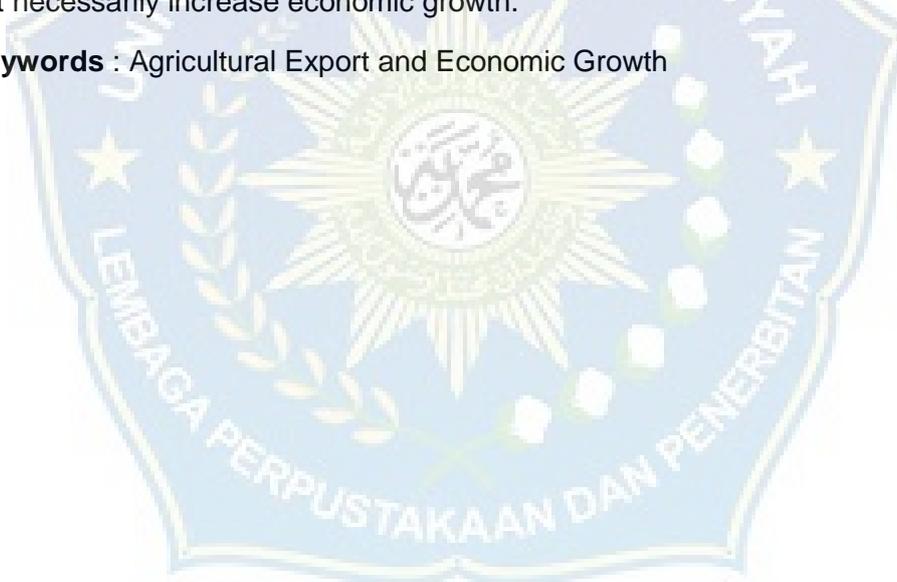


ABSTRACT

M. Arif Anugrah, 2023. "The Effect of Agricultural Exports on Economic Growth in South Sulawesi Province". Thesis of Development Economics Study Program, Faculty of Economics and Business. University of Muhammadiyah Makassar. Guided by Akhmad and Naidah.

This study aims to determine the effect of exports on economic growth in South Sulawesi Province. The type of research used in this study is quantitative research. The data processed is secondary data, namely data on export value and economic growth in South Sulawesi Province in 2019-2022. The results showed that agricultural exports had a positive but not significant effect on economic growth in South Sulawesi Province. This is evidenced from the results of data processing where the variable coefficient of agricultural exports of 0.109 with a significance value of 0.217 greater than 0.05 ($0.217 > 0.05$) is also evidenced from the calculated t value smaller than the table t ($1.293 < 2.145$). This shows that if there is an increase in the value of agricultural exports, it will not necessarily increase economic growth.

Keywords : Agricultural Export and Economic Growth



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
JUDUL PENELITIAN	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERNYATAAN KEABSAHAN	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERNYATAAN	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR TABEL	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Tinjauan Teori.....	7
B. Tinjauan Empiris	15
C. Kerangka Konsep.....	18
D. Hipotesis	18
BAB III METODE PENELITIAN	19
A. Jenis Penelitian	19
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	19
C. Jenis dan Sumber Data.....	20
D. Populasi Dan Sampel.....	20
E. Metode Pengumpulan Data.....	21
F. Definisi Operasional Variabel	21
G. Metode Analisa Data.....	22
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	26

A. Gambaran Umum Provinsi Sulawesi Selatan	26
B. Hasil Penelitian (Penyajian Data)	30
C. Pembahasan.....	39
BAB V PENUTUP	41
A. Kesimpulan	41
B. Saran	41
DAFTAR PUSTAKA.....	42
LAMPIRAN.....	44



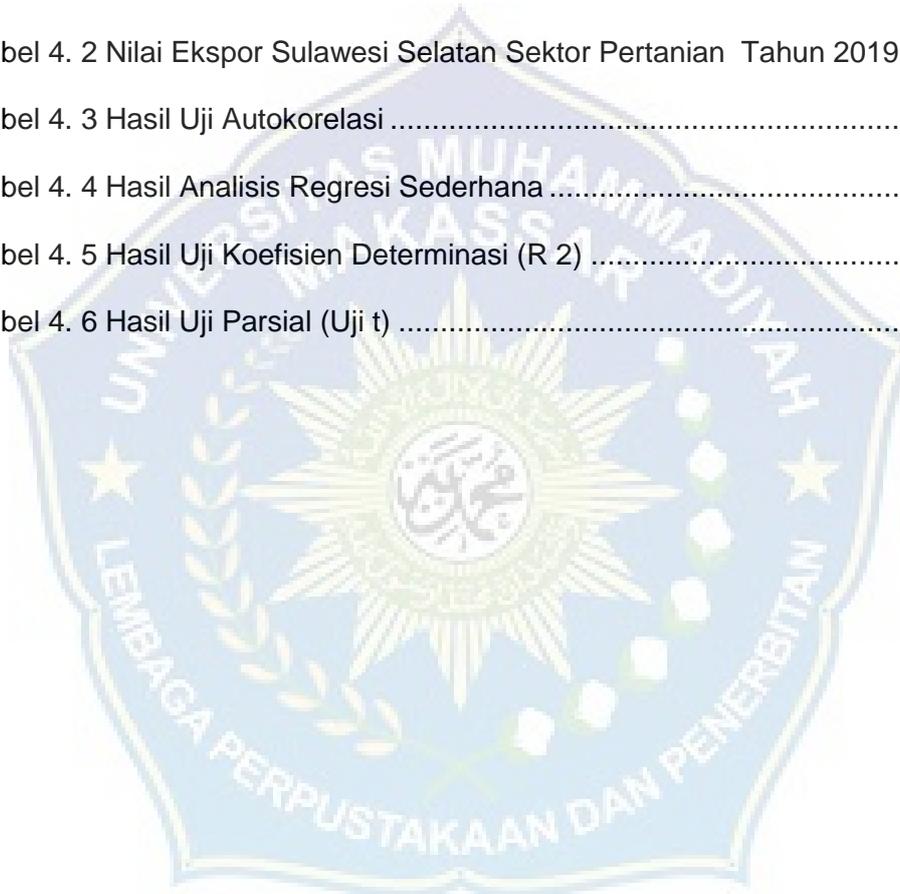
DAFTAR GAMBAR

Nomor	Halaman
Gambar 2. 1 Kerangka Konsep.....	18
Gambar 4. 1 Hasil Uji Normalitas.....	34
Gambar 4. 2 Hasil Uji Heteroskedastisitas	36



DAFTAR TABEL

Nomor	Halaman
Tabel 1. 1 Laju Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Sul-Sel Tahun 2017-2021	4
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	16
Tabel 4. 1 Pertumbuhan Ekonomi Sulawesi Selatan Tahun 2019-2022.....	30
Tabel 4. 2 Nilai Ekspor Sulawesi Selatan Sektor Pertanian Tahun 2019 - 2022	32
Tabel 4. 3 Hasil Uji Autokorelasi	35
Tabel 4. 4 Hasil Analisis Regresi Sederhana	37
Tabel 4. 5 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	37
Tabel 4. 6 Hasil Uji Parsial (Uji t)	38



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Negara Indonesia dikenal sebagai negara agraris yang mempunyai luas lahan yang besar sehingga dapat dimanfaatkan oleh masyarakat sebagai mata pencaharian. Namun, sektor agraris atau pertanian di Indonesia tidak hanya dapat digunakan sebagai mata pencaharian penduduk saja, akan tetapi juga dapat digunakan untuk meningkatkan perekonomian Indonesia. Daya saing komoditas pertanian Indonesia menempati posisi yang cukup tinggi di pasar internasional (Septiana Indrian Kusumaningrum, 2019).

Peran pokok sektor pertanian yang nampak adalah sebagai mesin penggerak ekonomi nasional dalam menciptakan ketahanan pangan, mendukung perkembangan sektor sekunder dan tersier serta menyumbang devisa bagi negara agraris seperti Indonesia. Peranan sektor pertanian dalam perekonomian Indonesia dapat dilihat dari aspek kontribusinya terhadap PDRB, penyedia lapangan kerja penyediaan penganeekaragaman makanan dan kontribusinya untuk mengurangi jumlah orang-orang miskin di pedesaan. Pertanian merupakan salah satu sektor yang penting di Indonesia hal ini terlihat dari peranan sektor pertanian terhadap penyumbang devisa melalui ekspor dan sebagainya.

Menurut Badan Pusat Statistik (2022), Di Provinsi Sulawesi Selatan peran sektor pertanian merupakan penyumbang terbesar terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) yang berperan sebagai pendorong pertumbuhan ekonomi daerah. Menurut badan pusat statistik (BPS, 2022) kontribusi sektor pertanian terhadap pembentukan PDRB Provinsi Sulawesi

Selatan pada tahun 2017 – 2021 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2017 yaitu sebesar 23,13 persen dan pada tahun 2018 mengalami penurunan menjadi 22,54 persen begitupun pada tahun 2019 menjadi 21,35 dan pada tahun 2020 mengalami sedikit peningkatan sebesar 21,72 persen dan tahun 2021 kembali mengalami penurunan menjadi 21,55 persen

Nilai ekspor Sulawesi Selatan periode 2021 senilai US\$ 1.438,41 juta dengan berat setara dengan 2.654,62 ribu ton. Secara nilai, raihan ekspor Sulawesi Selatan lebih tinggi dibanding tahun 2019 dan 2020 yang masing-masing senilai US\$ 1.207,88 juta dan US\$ 1.199,36 juta. Komoditi ekspor dipilah menjadi tiga sektor yaitu pertanian, industri pengolahan dan pertambangan. Pada tahun 2021 ekspor industri pengolahan mencapai US\$ 1.285,85 juta. Sementara pertanian dan pertambangan masing-masing senilai US\$ 151,97 juta dan US \$ 787 ribu. (BPS, 2022).

Komoditas ekspor hasil pertanian, kehutanan dan perikanan dibagi menjadi tiga kelompok komoditas yaitu kelompok komoditas pertanian tanaman tahunan, pertanian tanaman semusim, kehutanan, peternakan, perikanan tangkap dan perikanan budidaya. Total barang hasil pertanian, kehutanan dan perikanan yang diekspor pada tahun 2021 sebanyak 20 komoditas dengan total nilai US\$ 151,97 juta. Capaian ini menurun dibanding tahun 2020 yang senilai US\$ 156,78 juta. Secara series tiga tahun ekspor pertanian, kehutanan, dan perikanan berada di atas kisaran US\$ 130 juta. (BPS, 2022).

Komoditas pertanian tanaman tahunan yang diekspor Sulawesi Selatan adalah biji kakao, buah-buahan, kopi, lada putih, serta tanaman obat, aromatic, dan rempah-rempah. Pada tahun 2021 ragam komoditas pertanian

tanaman tahunan mengalami penurunan dibanding tahun 2019 dan 2020. Komoditi cengkeh dan lada hitam dan kopi tercatat dalam komoditas ekspor tahun 2021. Dalam tiga tahun terakhir, nilai ekspor komoditas pertanian tanaman tahunan berfluktuasi. Diawali raihan ekspor tahun 2019 senilai US\$ 20,360 juta dan meningkat menjadi US\$ 52.300 juta di tahun 2020. Selanjutnya terjadi peningkatan di tahun 2021 hingga US\$ 16,903 juta. (BPS, 2022)

Tiga jenis komoditas pertanian tanaman tahunan yang mendominasi tahun 2019 adalah biji kakao, lada putih dan kopi, pada tahun 2020 didominasi dengan biji kakao, cengkeh dan kopi. Selanjutnya di tahun 2021 biji kakao, kopi dan lada putih menjadi komoditas unggulan. Selama tiga tahun terakhir dapat disimpulkan bahwa komoditas biji kakao mampu diekspor secara konsisten dalam kuantitas cukup besar. Untuk komoditas kopi dan lada putih mampu diekspor secara konsisten, namun dalam jumlah yang sedang. Sedangkan cengkeh belum mampu diekspor secara berlanjut. Pada tahun 2021, negara tujuan untuk komoditas kakao adalah Malaysia. Sedangkan untuk komoditas lada putih diekspor ke negara China dan Vietnam. Selanjutnya Jepang menjadi negara tujuan ekspor kopi. (BPS, 2022)

Komoditas pertanian tanaman semusim selama tiga tahun terakhir yang diekspor adalah sayur-sayuran, jagung dan umbi-umbian. Komoditas sayuran secara rutin mampu diekspor berkelanjutan. Secara nilai, ekspor komoditas pertanian tanaman semusim tidak terlalu besar bahkan ditahun 2021 menurun drastis hingga US\$ 3 ribu. Namun demikian prospek komoditas ini cukup menjanjikan terbukti dari besaran ekspor pada saat pandemi tahun

2020 mencapai US\$ 1,027 juta. Komoditas sayuran pada tahun 2021 semuanya diekspor ke hongkong. (BPS, 2022)

Pertanian Provinsi Sulawesi Selatan dikembangkan tidak hanya untuk pemenuhan kebutuhan penduduknya saja tetapi juga untuk pemenuhan bahan baku industri daerah. Provinsi Sulawesi Selatan juga memiliki hasil-hasil pertanian yang kualitas dan kuantitasnya layak diperhitungkan disamping peluang ekspor. Hal ini menjadi keuntungan besar bagi Provinsi Sulawesi Selatan. Dengan begitu, Provinsi Sulawesi Selatan bisa lebih memaksimalkan peluang dan potensi yang ada dalam pengembangan ekspor pertanian daerahnya.

Pertumbuhan ekonomi dicerminkan dari adanya perubahan PDRB dari satu periode ke periode berikutnya, yang merupakan salah satu petunjuk nyata pembangunan suatu daerah, baik secara langsung maupun tidak langsung mencerminkan implementasi kebijakan daerah.

Tabel 1. 1 Laju Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2017-2021

No	Tahun	Laju Pertumbuhan Ekonomi
1.	2017	7,21%
2.	2018	7,04 %
3.	2019	6,91%
4.	2020	-0,71%
5.	2021	4,64%

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Selatan, Tahun 2022

Berdasarkan tabel 1.1 di atas laju pertumbuhan ekonomi provinsi sulawesi selatan pada tahun 2017 sebesar 7,21 persen dan di tahun 2018 sebesar 7,04 persen dan pada tahun 2019 kembali mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu sebesar 6,91 persen dan terus

menurun cukup signifikan pada tahun 2020 sebesar -0,71 persen dan pada tahun 2021 meningkat sebesar 4,64 persen.

Berdasarkan latar belakang dan pentingnya meningkatkan pertumbuhan ekonomi maka penulis mengangkat judul “**Pengaruh Ekspor Hasil Pertanian Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Sulawesi Selatan**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah dalam penelitian yaitu:

Apakah ekspor hasil pertanian berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Sulawesi Selatan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini yaitu:

Untuk mengetahui pengaruh ekspor hasil pertanian terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Sulawesi Selatan.

D. Manfaat Penelitian.

Adapun manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat teoritis dan manfaat praktis diantaranya yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi untuk pengembangan ilmu pengetahuan tentang ekspor hasil pertanian, dan masalah-masalah yang sampai saat ini belum teratasi di Provinsi Sulawesi Selatan sebagai bagian penting dalam pembangunan ekonomi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan, dan gambaran serta sebagai referensi selanjutnya khususnya bagi mereka yang ingin memperdalam pengetahuan tentang ekspor dan pertumbuhan ekonomi.

b. Bagi Universitas Muhammadiyah Makassar

Penelitian ini diharapkan agar dapat menjadi sebuah karya yang menambah pengetahuan dan wawasan yang ada di perpustakaan Universitas Muhammadiyah Makassar.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. Perdagangan Internasional

Perdagangan internasional merupakan aktivitas jual beli barang atau jasa dengan maksud untuk memperoleh manfaat dengan melibatkan dua negara atau lebih. Manfaat yang diperoleh tidak hanya pada finansial, tetapi promosi, persaingan usaha dan keuntungan lainnya (Hardianti, 2019). Pada proses awalnya perdagangan internasional merupakan pertukaran dalam arti perdagangan tenaga kerja dengan barang jasa lainnya, yang selanjutnya diikuti dengan perdagangan barang dan jasa sekarang (saat terjadinya transaksi) dengan kompensasi barang dan jasa di kemudian hari (Halwani, 2002). Akhirnya berkembang hingga pertukaran antarnegara/internasional dengan aset-aset yang mengandung risiko seperti saham, valuta asing, dan obligasi yang saling menguntungkan kedua belah pihak, bahkan semua negara yang terkait di dalamnya sehingga memungkinkan setiap negara melakukan diversifikasi atau penganekaragaman kegiatan perdagangan yang dapat meningkatkan pendapatan mereka.

Perdagangan internasional merupakan suatu cara untuk meningkatkan kemakmuran suatu bangsa, antara lain karena hal-hal berikut (Sobri, 2011):

- a. Tidak semua negara memiliki peralatan produksi ataupun kondisi ekonomi yang sama, kualitas (mutu) maupun kuantitas (jumlahnya)

b. Dari ketidaksamaan kondisi-kondisi tersebut, terjadilah perbedaan biaya-biaya produksi suatu barang antar negara yang satu dengan negara lain. Suatu negara mungkin lebih beruntung mengimpor suatu barang daripada menghasilkannya sendiri. Dengan adanya perdagangan, suatu negara dapat memperoleh sejumlah barang dengan harga yang lebih murah daripada bila menghasilkan sendiri di dalam negeri. Keuntungan lain yang timbul dari adanya perdagangan, suatu negara dapat menghindarkan diri dari jenis produksi suatu barang yang harga biayanya relatif tinggi karena kurangnya (scarce) faktor-faktor produksi yang diperlukan tersedia secara cukup, dan kemudian berdagang. Dengan timbulnya perdagangan, negara-negara yang bersangkutan akan saling dapat memperoleh sejumlah barang dengan total cost lebih rendah.

2. Ekspor

Ekspor adalah barang dan jasa yang diproduksi di dalam negeri untuk dijual ke luar negeri (Mankiw, 2013). Ekspor adalah proses transportasi barang atau komoditas dari suatu negara ke negara lain secara legal, umumnya dalam proses perdagangan. Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2009, ekspor adalah kegiatan mengeluarkan barang dari daerah pabean Indonesia dan/atau jasa dari wilayah negara Republik Indonesia. Eksportir adalah badan usaha, baik berbentuk badan hukum maupun tidak berbentuk badan hukum, termasuk perorangan yang melakukan kegiatan Ekspor. Dari uraian di atas dapat dipahami bahwa ekspor merupakan kegiatan mengeluarkan barang dan jasa yang diproduksi dalam negeri untuk dijual ke negara lain secara legal.

Kegiatan ekspor impor didasari atas kondisi bahwa tidak ada suatu negara yang benar-benar mandiri karena satu sama lain saling membutuhkan dan saling mengisi. Setiap negara memiliki karakteristik yang berbeda baik sumber daya alam, iklim, geografis, struktur ekonomi dan struktur sosial. Perbedaan tersebut menyebabkan perbedaan komoditas yang dihasilkan, komposisi biaya yang diperlukan, kualitas dan kuantitas produk. Adanya interdependensi kebutuhan itulah yang menyebabkan adanya perdagangan internasional. Masing-masing negara memiliki keunggulan dan kekurangan. Komoditas yang dihasilkan suatu negara mungkin juga belum dapat dipakai langsung karena berupa bahan mentah yang memerlukan pengolahan lebih lanjut. Bahan mentah tersebut selanjutnya mungkin dibutuhkan negara lain sebagai bahan baku pabriknya

Transaksi perdagangan luar negeri yang biasa dikenal dengan istilah ekspor dan impor pada hakikatnya adalah transaksi yang sederhana dan tidak lebih dari kegiatan membeli dan menjual barang antara pengusaha-pengusaha yang bertempat tinggal dinegara yang berbeda. Namun dalam pertukaran barang dan jasa yang melewati laut dan darat ini tidak jarang menimbulkan berbagai masalah yang kompleks antara pengusahapengusaha yang mempunyai perbedaan bahasa, budaya, adat istiadat dan cara yang berbeda beda. Ciri-ciri khusus dari kegiatan ekspor, yaitu:

- a. Antara penjual (eksportir) dan pembeli (importir) komoditas yang diperdagangkan dipisahkan oleh batas teritorial kenegaraan

- b. Terdapat perbedaan mata uang antara negara pembeli dan penjual. Seringkali pembayaran transaksi perdagangan dilakukan dengan mempergunakan mata uang asing misalnya dolar Amerika, pounsterling Inggris ataupun yen Jepang.
- c. Adakalanya antara pembeli dan penjual belum terjalin hubungan lama dan akrab. Pengetahuan masing-masing pihak yang bertransaksi tentang kualifikasi mitra dagang mereka termasuk kemampuan membayar atau kemampuan untuk memasok komoditas sesuai dengan kontrak penjualan sangat minim.
- d. Seringkali terdapat perbedaan kebijaksanaan pemerintah negara pembeli dan penjual dibidang perdagangan internasional, moneter lalu lintas devisa, labeling, embargo atau perpajakan.
- e. Antara pembeli dan penjual kadang-kadang terdapat perbedaan tingkat penguasaan teknik dan terminologi transaksi perdagangan internasional serta bahasa asing yang secara populer dipergunakan dalam transaksi itu misalnya bahasa inggris.

Ekspor adalah perdagangan dengan cara mengeluarkan barang dari dalam keluar wilayah pabean Indonesia dengan memenuhi ketentuan yang berlaku. Eksportir adalah badan usaha baik berbentuk badan hukum maupun tidak badan hukum termasuk perorangan yang melakukan kegiatan ekspor. Seiring perputaran ekonomi adalah menjadi penting bagi kelompok perusahaan manapun untuk mampu memperoleh penjualan ekspor atau untuk bersaing secara efektif dengan impor yang tidak lagi harus melompati penganut proteksionisme. Ini secara luas dapat diterima bagi UKM bahwa untuk berhasil dalam ekspor mereka

harus mempunyai beberapa cara menekan biaya-biaya transaksi yang mana cenderung untuk mempunyai suatu komponen biaya tetap, memperbaiki daya saing ekspor, melakukan pemasaran yang baik dan lain sebagainya.

Corak perdagangan Indonesia berkembang dari waktu ke waktu yakni dibagi atas sektor migas dan non migas. Ekspor sektor migas itu terdiri dari minyak bumi dan hasil minyak, LNG (Liquid Natural Gas), LPG (Liquid Petroleum Gas) dan lain sebagainya. Ekspor komoditas non migas itu sendiri terutama terpusat pada tiga kelompok yaitu barang manufaktur, komoditas pertanian dan komoditas pertambangan. Barang-barang yang termasuk kelompok barang manufaktur adalah tekstil, kayu, produk kayu, kertas, produk elektronik, minyak kelapa sawit, kerajinan tangan, dan produk kimia. Komoditas pertanian antara lain meliputi hewan dan hasil hewan lainnya seperti ikan tuna, sapi, udang, tumbuhan seperti : karet alam, coklat, lada, kopi, tembakau, cengkeh, rempah-rempah, kopra dan lain sebagainya, sedangkan yang tergolong dalam komoditas pertambangan non migas adalah tembaga, emas, timah, nikel, aluminium dan hasil tambang lainnya

Dalam teori ekonomi, ekspor dianggap sebagai *outonomous factor/ variable* (faktor/ variabel otonom), yaitu merupakan faktor yang fungsinya meningkatkan pendapatan pertumbuhan ekonomi secara langsung. Untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang tinggi, maka strategi kebijakan menggalakkan ekspor dan mendorong investasi tepat guna berteknologi tinggi seharusnya disusun secara komprehensif dan diimplementasikan secara tepat dan terarah.

3. Pertumbuhan Ekonomi

Menurut Untoro (2010), pertumbuhan ekonomi adalah perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat bertambah dan kemakmuran masyarakat meningkat dalam jangka panjang. Sedangkan menurut Kuznets (dalam Sukirno, 2006), pertumbuhan ekonomi adalah kenaikan kapasitas dalam jangka panjang dari Negara yang bersangkutan untuk menyediakan berbagai barang ekonomi kepada penduduknya.

Dalam zaman ahli ekonomi klasik, seperti Adam Smith dalam buku karangannya yang berjudul *An Inquiry into the Nature and Causes of the Wealth of Nations*, menganalisis sebab berlakunya pertumbuhan ekonomi dan faktor yang menentukan pertumbuhan ekonomi. Setelah Adam Smith, beberapa ahli ekonomi klasik lainnya seperti Ricardo, Malthus, Stuart Mill, juga membahas masalah perkembangan ekonomi

a. Teori Pertumbuhan Klasik

Teori ini dipelopori oleh Adam Smith, David Ricardo, Malthus, dan John Stuart Mill. Menurut teori ini pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh empat faktor, yaitu jumlah penduduk, jumlah barang modal, luas tanah dan kekayaan alam serta teknologi yang digunakan. Teori ini memberikan perhatiannya pada pengaruh pertambahan penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi. Teori ini mengasumsikan luas tanah dan kekayaan alam serta teknologi tidak mengalami perubahan. Keterkaitan antara pendapatan perkapita dengan jumlah penduduk disebut dengan teori penduduk optimal. Menurut teori ini, pada

mulanya pertambahan penduduk akan menyebabkan kenaikan pendapatan perkapita. Namun jika jumlah penduduk terus bertambah maka hukum hasil lebih yang semakin berkurang akan mempengaruhi fungsi produksi yaitu produksi marginal akan mengalami penurunan, dan akan membawa pada keadaan pendapatan perkapita sama dengan produksi marginal.

b. Teori Pertumbuhan Neo Klasik

Teori Neo-Klasik berkembang sejak tahun 1950- an. Terus berkembang berdasarkan analisis mengenai pertumbuhan ekonomi menurut pandangan ekonomi klasik. Ahli ekonomi yang menjadi perintis dalam mengembangkan teori pertumbuhan tersebut adalah Robert Solow, Edmund Phelps, Harry Johnson dan J.E. Meade. Faktor terpenting yang mewujudkan pertumbuhan ekonomi bukanlah pertambahan modal dan pertambahan tenaga kerja. Faktor yang paling penting adalah kemajuan teknologi dan pertambahan kemahiran tenaga kerja (Sukirno, 2013).

c. Teori Pertumbuhan Harrod-Domar

Teori pertumbuhan Harrod-Domar merupakan perkembangan langsung dari teori pertumbuhan makro John Maynard Keynes. Menurut Harrod Domar, setiap perekonomian pada dasarnya harus mencadangkan atau menabung sebagian dari pendapatan nasionalnya untuk menambah atau menggantikan barang-barang modal. Untuk memacu proses pertumbuhan ekonomi, dibutuhkan investasi baru yang merupakan tambahan netto terhadap cadangan atau stok modal (capital stock).

d. Teori Schumpeter

Menurut Sukirno (2013) Teori Schumpeter menekankan tentang pentingnya peranan pengusaha di dalam mewujudkan pertumbuhan ekonomi. Dalam teori itu ditunjukkan bahwa para pengusaha merupakan golongan yang akan terus menerus membuat pembaruan atau inovasi dalam kegiatan ekonomi.

4. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

Prishardoyo (2008) menyatakan bahwa menciptakan pembangunan ekonomi suatu wilayah itu tergantung pada tingkat perkembangan PDRB sebagai ukuran kesuksesan suatu wilayah. Berdasarkan konsep dari BPS dijelaskan bahwa yang dimaksud dengan PDRB adalah nilai yang ditimbulkan oleh aktifitas faktor-faktor produksi dalam merubah/memproses bahan-bahan baku/penolong sehingga lebih dekat pada pengguna atau nilai yang ditimbulkan oleh faktor-faktor produksi dalam wilayah tertentu dan dalam jangka waktu tertentu. Peningkatan PDRB pada suatu provinsi, kabupaten atau kota merupakan fokus dari makna pembangunan suatu daerah (kuncoro, 2004)

Nilai-nilai dari PDRB tersebut dapat dihitung dengan melalui tiga pendekatan yaitu: Segi produksi, PDRB merupakan jumlah netto atas suatu barang dan jasa yang dihasilkan oleh unit-unit produksi dalam suatu wilayah dan biasanya dalam jangka waktu tertentu (satu tahun). Segi pendapatan, PDRB merupakan jumlah balas jasa (pendapatan) yang diterima faktor-faktor produksi karena ikut serta dalam proses produksi dalam suatu wilayah (satu tahun). Dan Segi pengeluaran, PDRB merupakan jumlah pengeluaran yang dilakukan oleh rumah tangga,

pemrintah dan lembaga swasta non profit serta ekspor netto (setelah dikurangi impor), dan biasanya dalam jangka waktu tertentu (satu tahun).

Dari segi penyajiannya, PDRB selalu dibedakan kepada dua pendekatan yaitu, PDRB atas harga berlaku dan PDRB atas harga konstan. PDRB atas dasar harga berlaku merupakan jumlah nilai produksi, pendapatan atau pengeluaran yang dinilai sesuai dengan harga berlaku pada tahun yang bersangkutan, sedangkan PDRB atas harga konstan merupakan jumlah nilai produksi, pendapatan atau pengeluaran yang dinilai sesuai dengan harga pasar yang tetap pada tahun dasar dan dalam publikasi ditetapkan tahun dasar adalah tahun 1993.

Nilai PDRB atas dasar harga konstan digunakan untuk mengukur pertumbuhan ekonomi karena nilai PDRB atas dasar harga konstan ini tidak dipengaruhi oleh perubahan harga, sedangkan PDRB atas dasar harga berlaku digunakan untuk melihat besarnya perekonomian suatu daerah.

Selanjutnya dapat dijelaskan pula bahwa dalam penyusunan PDRB akan diperoleh beberapa manfaat. Yang pertama Untuk mengetahui tingkat pertumbuhan ekonomi dan pertumbuhan setiap sektor, Untuk mengetahui struktur perekonomian suatu daerah, Untuk mengetahui tingkat pertumbuhan harga (inflasi/deflasi), dan Sebagai suatu indikator mengenai tingkat kemakmuran.

B. Tinjauan Empiris

Untuk menunjang analisis dan landasan teori yang telah diuraikan, maka dibutuhkan tinjauan empiris atau penelitian terdahulu untuk melengkapi

proposal tersebut. Adapun beberapa tinjauan empiris dalam tabel dibawah sebagai berikut:

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti Dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Variabel	Alat Analisis	Hasil Penelitian
1.	Hidayatus Salimah (2019)	Analisis Pengaruh Sektor Pertanian Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Lampung Selatan Dalam Perspektif Ekonomi Islam	Sektor Pertanian (X) Pertumbuhan Ekonomi (Y)	Regresi Linear Sederhana	Sektor pertanian berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi kabupaten lampung selatan
2.	Novegya Ratih Primandari (2017)	Pengaruh Nilai Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Periode Tahun 2000-2015	Ekspor (X) Pertumbuhan Ekonomi (Y)	Regresi Linear Sederhana	Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa, nilai Ekspor berpengaruh Positif Terhadap Tingkat Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia
3.	Syaloom Syenny Pelengkahu, Paulus Kindangen, Een Novritha Walewangko (2021)	Analisis Pengaruh Sektor Pertanian Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Sulawesi Utara	Sektor Pertanian (X) Pertumbuhan Ekonomi (Y)	Regresi Data Panel	Kabupaten Gunungkidul mempunyai potensi untuk mengekspor hasil pertaniannya
4.	Ishaq (2021)	Pengaruh Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Sulawesi Selatan	Ekspor (X) Pertumbuhan Ekonomi (Y)	Regresi Linear Sederhana	Ekspor berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sulawesi Selatan
5.	Julio P.D. Ratag, Gene H.M. Kapantow, caroline B.D. Pakasi (2016)	Peranan Sektor Pertanian Terhadap Perekonomian Di Kabupaten Minahasa Selatan	Sektor Pertanian (X) Perekonomian (Y)	Regresi Linear Sederhana	Sektor pertanian masih konsisten menjadi kontributor terbesar pada perekonomian di Kabupaten Minahasa Selatan. Selain itu, sektor pertanian merupakan penyedia lapangan pekerjaan terbesar di Kabupaten Minahasa Selatan.

No	Nama Peneliti Dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Variabel	Alat Analisis	Hasil Penelitian
6.	M. Ikhsan Fajar (2021)	Pengaruh Ekspor Impor dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Sulawesi Selatan	Ekspor (X1) Impor (X2) Investasi (X3)	Analisis Regresi Linier Berganda	Ekspor secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di provinsi sulawesi selatan
7.	Ika Musriana Siregar, Isena Pratiwi, Nurhasanah Dan Selpiana Sinaga (2019)	Pengaruh Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Periode Tahun 2013-2017	Ekspor (X) Pertumbuhan Ekonomi (Y)	Regresi Linear Sederhana	Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa, ekspor berpengaruh positif terhadap tingkat pertumbuhan ekonomi di indonesia periode tahun 2013–2017.
8.	Fajar Santoso Bhenu Artha (2021)	Pengaruh Ekspor Terhadap Gross Domestic Product	Ekspor (X) Pertumbuhan Ekonomi (Y)	Regresi Linier Sederhana	Analisis data menunjukkan bahwa tidak erdapat pengaruh signifikan ekspor terhadap gross domestic product negara-negara Islam periode 1967-2018
9.	Muhammad Adnan, Yulindawati, Mifda Fernandi (2022)	Pengaruh Ekspor Dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Aceh	Ekspor (X1) Impor (X2) Pertumbuhan Ekonomi (Y)	Analisis Vector Error Correction Model (Vecm)	Berdasarkan hasil pengujian dan pembuktian hipotesis maka dapat disimpulkan bahwa untuk hasil variabel ekspor berdasarkan pengujian vecm dalam jangka panjang besarnya nilai koefisien yaitu 254620.7 dengan nilai t-hitung 4.46883, hal ini menunjukkan variabel ekspor berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.
10.	Ayudya Utami	Pengaruh Konsumsi, Ekspor Dan Impor Terhadap Pertumbuhan	Konsumsi (X1) Ekspor (X2) Impor (X3) Pertumbuhan Ekonomi (Y)	Analisis Regresi Linear Berganda	Ekspor berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi sumatera

No	Nama Peneliti Dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Variabel	Alat Analisis	Hasil Penelitian
		Ekonomi Regional Sumatera Utara			utara. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien investasi sebesar 0,780128.

C. Kerangka Konsep

Untuk memudahkan kegiatan penelitian serta memperjelas akar pemikiran dalam penelitian, digambarkan suatu kerangka pemikiran yang skematis. Adapun kerangka konsep, yang dimaksud adalah gambar yang didalamnya terdapat beberapa variabel yang digunakan dalam penelitian dan yang mempengaruhinya. Dengan menggunakan nilai ekspor sebagai variabel yang mempengaruhi dan pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sulawesi Selatan sebagai variabel yang dipengaruhi yang hal ini berlanjut sampai sekarang. Kerangka yang dimaksud adalah untuk melihat secara kasar pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat dan adapun kerangka konsep yang dimaksud adalah sebagaimana yang tergambar pada gambar berikut ini:

Gambar 2. 1 Kerangka Konsep



D. Hipotesis

Berdasarkan uraian yang telah diuraikan sebelumnya, maka hipotesis dalam penelitian ini yang akan diduga sebagai berikut:

Diduga bahwa Ekspor Pertanian berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Sulawesi Selatan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang memperoleh data yang berbentuk angka. Pendekatan metode ini berangkat dari data lalu diproses menjadi informasi yang berharga bagi pengambilan keputusan. Metode ini juga harus menggunakan alat bantu kuantitatif software komputer. Definisi ini menyebutkan penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak menuntut penggunaan angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Demikian pula pada tahap kesimpulan penelitian akan lebih baik bila disertai dengan tabel grafik, atau tampilannya.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian akan dilaksanakan di Kantor Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Sulawesi Selatan.

2. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan dalam penelitian ini kurang lebih selama dua bulan yakni mulai bulan maret sampai bulan april pada tahun 2023.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan. Sedangkan data yang digunakan pada penelitian ini merupakan data time series. Data time series itu sendiri merupakan data yang menggambarkan sesuatu dari tahun ke tahun seperti laju pertumbuhan ekonomi.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini yaitu data sekunder. Sumber data dapat diperoleh dari kantor Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan. Sumber data yang lain dapat diperoleh dari jurnal, skripsi, laporan-laporan, observasi serta sumber data lainnya yang berkaitan tentang ekspor hasil pertanian dan pertumbuhan ekonomi Provinsi Sulawesi Selatan.

D. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah sebagian atau seluruh orang, benda atau objek yang memiliki syarat yang sama. Populasi dalam penelitian ini merupakan data dari Badan Pusat Statistik Pertumbuhan Ekonomi dan Ekspor Pertanian di Provinsi Sulawesi Selatan

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi. Sampel yang digunakan dari data BPS yaitu Ekspor Pertanian.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah bagian penting dari penelitian itu sendiri. Langkah-langkah pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan dokumentasi dengan cara memanfaatkan buku, jurnal, atau catatan (dokumen). Dalam penelitian ini penulis mendapatkan data dari berbagai sumber baik dari media cetak maupun media elektronik.

F. Definisi Operasional Variabel

Pada penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu satu variabel bebas (independen) dan satu variabel terikat (dependen). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Pertumbuhan Ekonomi (Y). Sedangkan variabel terikat adalah Ekspor Pertanian (X).

Adapun definisi operasional variabel pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Ekspor Pertanian (X)

Kegiatan ekspor adalah sistem perdagangan dengan cara mengeluarkan barang-barang dari dalam negeri ke luar negeri dengan memenuhi ketentuan yang berlaku. Ekspor merupakan total barang dan jasa yang dijual oleh sebuah negara ke negara lain, termasuk di antara barang-barang, asuransi, dan jasa-jasa pada suatu tahun tertentu.

2. Pertumbuhan Ekonomi (Y)

Pertumbuhan ekonomi adalah proses kenaikan *output* per kapita dalam jangka panjang. Pertumbuhan ekonomi adalah suatu proses, bukan suatu gambaran ekonomi pada suatu saat. Disini dapat dilihat

aspek dinamis dari suatu perekonomian berkembang atau berubah dari waktu ke waktu.

G. Metode Analisa Data

Analisis data merupakan data yang didapatkan dengan menggunakan rumus atau dengan aturan-aturan yang ada sesuai dengan pendekatan penelitian. Analisis data dilakukan dengan tujuan untuk menguji hipotesis dalam bentuk angka penarikan kesimpulan.

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal.

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian dan sebaiknya dilakukan sebelum data diolah berdasarkan model model penelitian.

b) Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ sebelumnya. Jika ada korelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi.

c) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ini terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan kepengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu

pengamatan kepengamatan lain berbeda maka disebut heteroskedastisitas.

Dasar pengambilan keputusan untuk uji heteroskedastisitas sebagai berikut :

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik yang membentuk gelombang pola tertentu teratur (gelombang, melebur lalu menyempit), maka mengindikasikan terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, tidak ada titik-titik yang menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas

2. Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi sederhana adalah hubungan secara linear antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio

Untuk mengetahui persamaan regresi linear sederhana yaitu dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + bx$$

Dimana :

Y = Pertumbuhan Ekonomi

X = Ekspor

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

3. Uji Hipotesis

a. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (goodness of fit), yang dinotasikan dengan R^2 merupakan suatu ukuran yang penting dalam regresi. Determinan (R^2) mencerminkan kemampuan variabel dependen. Nilai R^2 menunjukkan seberapa besar pengaruh proporsi dari total variasi variabel tidak bebas yang dapat dijelaskan oleh variabel penjelasnya. Semakin tinggi nilai R^2 menunjukkan seberapa besar proporsi dari total variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel dependen.

b. Uji Parsial (Uji- t)

Uji t dilakukan bertujuan untuk mengetahui secara signifikan pengaruh dari variabel independen secara individu terhadap variasi variabel dependen antara nilai probabilitas dengan nilai signifikansi tertentu. Maka sebagai dasar dalam pengambilan keputusan :

1) Berdasarkan nilai signifikansi

- a) Jika nilai signifikansi $<$ nilai probabilitas 0,05 maka terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen atau hipotesis diterima.
- b) Jika nilai signifikansi $>$ nilai probabilitas 0,05 maka tidak ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen atau hipotesis ditolak.

2) Berdasarkan perbandingan antara t -hitung dengan t -tabel

- a) Jika nilai t-hitung $>$ nilai t-tabel maka terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen atau hipotesis diterima.
- b) Jika nilai t-hitung $<$ nilai t-tabel maka tidak ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen atau hipotesis ditolak.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Provinsi Sulawesi Selatan

1. Keadaan Geografis Provinsi Sulawesi Selatan

Provinsi Sulawesi Selatan terletak di $0^{\circ}12'$ - 8° Lintang Selatan dan $116^{\circ}48'$ - $122^{\circ}36'$ Bujur Timur dengan luas wilayah $46.717,48 \text{ km}^2$. Di daratan, provinsi ini berbatasan dengan Sulawesi Tengah dan Sulawesi Barat di utara, Sulawesi Tenggara di timur. Kontur daratan dari utara ke selatan membentang rangkaian pegunungan yang dipisahkan oleh Danau Tempe di pertengahan. Puncak tertinggi di Sulawesi, Gunung Rantekombola, menjulang di bagian utara-tengah provinsi. Terdapat juga beberapa aliran sungai seperti Walanae, Sadang, Kobo, Kalaena, Koladu, dan Kongkong.

Di perairan, Provinsi ini dibatasi oleh Laut Flores di selatan, Teluk Bone di timur, sedangkan sebelah barat dibatasi oleh Selat Makassar yang merupakan pintu masuk utama massa air dari Samudera Pasifik yang lebih dikenal dengan Arus Lintas Indonesia (Indonesia Through Flow). Arus ini memiliki beberapa potensi, salah satu yang masih diteliti adalah kemungkinannya sebagai salah satu faktor yang turut mempengaruhi iklim global. Hasil analisis terhadap stasiun Meteorologi Maritim Paotere di Kota Makassar menunjukkan bahwa rata-rata suhu udara periode 2020-2021 mengalami penurunan $0,57^{\circ}\text{C}$. Namun, untuk curah hujan pada periode yang sama mengalami kenaikan sekitar 47,65 persen. seluruh Desa/Kelurahan di Sulsel. Selain itu, berdasarkan topografi wilayahnya, 13 Desa/Kelurahan berada di wilayah

puncak/tebing, 1.325 Desa/Kelurahan berada di wilayah lereng, 1.691 Desa/Kelurahan di wilayah Dataran, dan 22 Desa/Kelurahan di wilayah lembah.

2. Keadaan Demografis

Populasi penduduk Sulawesi Selatan tahun 2021 diproyesikan sebesar 9,14 juta jiwa yang mana dalam setiap 1 kilometer persegi rata-rata dihuni sebanyak 196 jiwa. Berdasarkan jenis kelamin, penduduk perempuan jumlahnya lebih banyak daripada laki-laki dengan nilai rasio jenis kelamin sebesar 98,62 persen yang berarti dari setiap 100 penduduk perempuan di Sulawesi Selatan terdapat 98-99 penduduk laki-laki. Secara nasional, populasi penduduk Sulawesi Selatan tahun 2021 menyumbang 3,31 persen dari total populasi penduduk Indonesia. Kepulauan Selayar menjadi wilayah dengan jumlah populasi paling rendah sebesar 137,97 ribu jiwa serta dengan tingkat kepadatan sebesar 102 jiwa per kilometer persegi. Sedangkan kepadatan penduduk terendah terdapat di Kabupaten Luwu Utara dan Luwu Timur yang masing-masing sebesar 43 jiwa per kilometer persegi. Penduduk Sulawesi Selatan pada tahun 2021 bertambah sebanyak 66.022 jiwa. Dari 24 kabupaten/ kota, terdapat 3 wilayah yang pertambahan penduduknya kurang dari 1000 jiwa yaitu Wajo sebesar 317 jiwa, Soppeng sebesar 407 jiwa, dan Selayar sebesar 903 jiwa.

Jumlah Penduduk usia produktif juga masih mendominasi wilayah Sulawesi Selatan dengan persentase sebesar 68,80 persen atau sebanyak 6,29 juta jiwa bertambah sejumlah 66 ribu jiwa dibandingkan

tahun 2020. Pada usia tersebut saat ini merupakan penduduk yang lahir pada tahun 2005-1955 atau bisa disebut dengan penduduk yang termasuk kategori generasi Z, milenial, generasi X, dan Generasi Baby Boomer. Dengan Komposisi tersebut, rasio ketergantungan penduduk Sulawesi Selatan tahun 2021 menjadi sebesar 45,36 yang artinya setiap 100 penduduk usia produktif (15-64 tahun) menanggung sekitar 45-46 penduduk usia nonproduktif (0-14 tahun dan 65 tahun ke atas).

3. Keadaan Pertanian

Sektor pertanian masih mendominasi perekonomian Sulawesi Selatan dengan kontribusi sekitar 22,55 persen dari seluruh sektor ekonomi di tahun 2021. PDRB lapangan usaha pertanian mengalami pertumbuhan positif sebesar 6,40 persen.

Berbanding lurus dengan kontribusi ekonomi, penyerapan tenaga kerja pada sektor pertanian juga mendominasi dengan persentase sebesar 37,98 persen pada periode Februari 2022. Diikuti sektor perdagangan 18,05 persen dan industri pengolahan 7,77 persen. Berdasarkan hasil Survei KSA, realisasi panen padi sepanjang Januari hingga Desember 2021 sebesar 0,99 juta hektar, mengalami kenaikan sebanyak 8,9 ribu hektar atau 0,91 persen dibandingkan 2020 yang sebesar 0,98 juta hektar. Pada 2021 puncak panen terjadi pada bulan September dan April, yaitu mencapai 0,20 juta hektar dan 0,18 juta hektar.

Melihat produksi daging, sapi menjadi jenis ternak dengan produksi daging tertinggi sebesar 15,994,36 ribu kg. Produksi daging unggas untuk ayam kampung 5.736,74 ton; ayam petelur 5.122,18 ton;

ayam pedaging 90.053,01 ton; dan itik 1.991,52 ton. Produksi perikanan di provinsi Sulawesi Selatan didominasi dari perikanan tangkap. Dimana pada tahun 2020 mencapai 387.177 ton. Perikanan menjadi salah satu daya tarik masyarakat di Sulawesi Selatan. Hal tersebut ditunjukkan dengan besaran kontribusi subsektor perikanan terhadap sektor pertanian pada perekonomian Sulawesi Selatan tahun 2021 yang sebesar 41,82 persen.

Sementara untuk hasil perkebunan pada tahun 2021 di Sulawesi Selatan ialah kelapa sawit 85.794 ton; kelapa 67.775 ton; karet 1.923 ton; kopi 35.245 ton; kakao 106.380 ton; dan tembakau 1.025 ton. Nilai ekspor komoditi pertanian tahun 2021 Sulawesi Selatan tertinggi adalah komoditi ikan dan udang sebesar 165,38 juta US\$. Diikuti rumput laut dan ganggang lainnya sebesar 150,38 juta US\$ dan kakao sebesar 671,08 juta US\$. Dari sisi volume, ekspor ikan dan udang sebesar 20,15 ton, rumput laut dan ganggang sebesar 132,24 ton, kakao sebesar 18,39 ton, kopi, teh, dan rempah-rempah sebesar 5,77 ton, buah-buahan sebesar 6,96 ton, kayu barang dari kayu sebesar 38,40 ton, dan lak getah damar sebesar 14,07 ton.

Nilai Tukar Petani (NTP) diperoleh dari perbandingan indeks harga yang diterima petani (it) terhadap indeks harga yang dibayar petani (ib), merupakan salah satu indikator untuk melihat tingkat kemampuan/daya beli petani di pedesaan. Semakin tinggi NTP, secara relatif semakin kuat pula tingkat kemampuan/daya beli petani. Nilai $NTP < 100$ menunjukkan petani mengalami defisit, yaitu tingkat kesejahteraan petani pada suatu periode mengalami penurunan dibanding tingkat

kesejahteraan petani pada periode sebelumnya. NTP Sulawesi Selatan Januari 2020 hingga November 2021 masih dibawah 100. Mulai di atas 100 pada bulan Desember 2021 yang berarti ada peningkatan kesejahteraan petani.

B. Hasil Penelitian (Penyajian Data)

1. Deskripsi Variabel

a. Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator makro untuk melihat kinerja perekonomian secara riil di suatu wilayah. pertumbuhan ekonomi dapat di pandang sebagai pertambahan jumlah barang dan jasa yang dihasilkan oleh semua sektor kegiatan ekonomi yang ada di suatu wilayah selama kurun waktu setahun.

Tabel 4. 1 Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2019-2022

No	Tahun	Laju Pertumbuhan (%)
1.	2019 Triwulan I	0,35
2.	2019 Triwulan II	6,75
3.	2019 Triwulan III	5,14
4.	2019 Triwulan IV	-5,45
5.	2020 Triwulan I	-2,9
6.	2020 Triwulan II	-0,43
7.	2020 Triwulan III	8,17
8.	2020 Triwulan IV	-4,97
9.	2021 Triwulan I	-2,49
10.	2021 Triwulan II	7,45
11.	2021 Triwulan III	3,69
12.	2021 Triwulan IV	-0,69
13.	2022 Triwulan I	-5,74
14.	2022 Triwulan II	8,39
15.	2022 Triwulan III	4,15

No	Tahun	Laju Pertumbuhan (%)
16.	2022 Triwulan IV	-1,23

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan, Tahun 2022.

Berdasarkan tabel diatas pada tahun 2019 triwulan I, triwulan II dan triwulan III laju pertumbuhan ekonomi yang positif masing 0,35%, 6,75% dan 5,14% pada triwulan selanjutnya tahun yang sama mengalami penurunan sebesar -5,45% begitupun dengan tahun 2020 triwulan I dan triwulan II terus mengalami pertumbuhan ekonomi yang negatif akan tetapi pada triwulan III tahun yang sama terjadi laju pertumbuhan yang positif sebesar 8,17%, hingga pada tahun dan triwulan selanjutnya mengalami laju pertumbuhan yang fluktuatif dengan angka tertinggi terjadi pada tahun 2022 triwulan II yaitu sebesar 8,39% dan angka terendah terjadi pada tahun sebelumnya yaitu 2022 triwulan I sebesar -5,74%.

b. Ekspor Pertanian

Kegiatan ekspor merupakan sistem perdagangan dengan cara mengeluarkan barang-barang dari dalam negeri keluar negeri dengan memenuhi ketentuan yang berlaku. Ekspor merupakan total barang dan jasa yang dijual oleh sebuah negara ke negara lain, termasuk diantara barang-barang, asuransi, dan jasa-jasa pada suatu tahun tertentu. Ekspor merupakan faktor yang sangat penting dalam merangsang pertumbuhan ekonomi suatu negara. Berikut ini adalah data perkembangan ekspor Indonesia mulai tahun 2019 sampai dengan tahun 2022:

Tabel 4. 2 Nilai Ekspor Sulawesi Selatan Sektor Pertanian Tahun 2019 - 2022

No	Tahun	Ekspor Pertanian Sulawesi Selatan \$ Dolar
1.	2019 Triwulan I	29.382.859,48
2.	2019 Triwulan II	38.402.574,37
3.	2019 Triwulan III	34.274.057,05
4.	2019 Triwulan IV	32.664.775,18
5.	2020 Triwulan I	19.458.011,85
6.	2020 Triwulan II	37.685.879,52
7.	2020 Triwulan III	46.612.718,03
8.	2020 Triwulan IV	53.026.044,08
9.	2021 Triwulan I	27.234.041,19
10.	2021 Triwulan II	35.609.826,08
11.	2021 Triwulan III	39.975.918,87
12.	2021 Triwulan IV	49.150.336,53
13.	2022 Triwulan I	42.463.629,85
14.	2022 Triwulan II	77.171.995,28
15.	2022 Triwulan III	66.130.264,36
16.	2022 Triwulan IV	57.179.251,08

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2023.

Berdasarkan data di atas selama empat tahun dengan pertriwulan yaitu tahun 2019 – 2022 nilai ekspor pertanian pada tahun 2019 triwulan I sebesar US \$ 29.382.859,48 dan terjadi kenaikan pada triwulan selanjutnya sebesar US \$ 38.402.574,37 akan tetapi angka terus mengalami penurunan hingga tahun 2020 triwulan I yaitu US \$ 19.458.011,85 dan kembali terjadi kenaikan terus menerus hingga triwulan IV pada tahun yang sama sebesar US \$ 53.026.044,08, pada triwulan-triwulan selanjutnya terus mengalami nilai yang fluktuatif dan pada 2022 triwulan II berada pada nilai tertinggi yaitu sebesar US \$ 77.171.995,28. Nilai ekspor pertanian sangat berfluktuatif dari triwulan ke triwulan, hal utama yang menyebabkan kondisi tersebut

adalah perubahan iklim yang drastis, nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika Serikat, dan volume ekspor pertanian.

2. Hasil Analisis Data

Teknik yang digunakan dalam menganalisis variabel-variabel yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Sulawesi Selatan adalah dengan menggunakan teknik analisis regresi linear sederhana dengan bantuan program SPSS 25. Dalam model analisis regresi linear sederhana yang menjadi variabel terikatnya adalah Pertumbuhan Ekonomi di Sulawesi Selatan, sedangkan variabel bebasnya adalah Ekspor Pertanian. Sebelum dilakukan analisis regresi linear sederhana, maka dilakukan uji asumsi klasik sebagai berikut :

a. Uji Asumsi Klasik

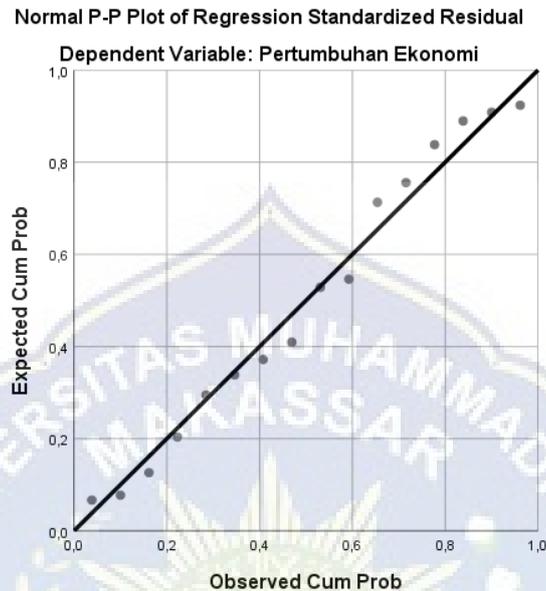
Uji asumsi klasik adalah salah satu syarat dalam menggunakan analisis regresi linear berganda. Adapun cara yang digunakan antara lain sebagai berikut :

1) Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk menguji apakah model regresi variabelnya berdistribusi normal atau tidak, model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal.

Berikut ini hasil uji normalitas :

Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas



itik
ika
esi

Autokorelasi digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan periode t sebelumnya. Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi.

Cara yang digunakan untuk melihat ada tidaknya autokorelasi pada penelitian ini yaitu menggunakan uji runs test.

Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji runs test, yaitu :

- 1) Jika nilai Asymp. Sig (2-tailed) < dari 0,05 maka terdapat gejala autokorelasi.
- 2) Jika nilai Asymp. Sig (2-tailed) > dari 0,05 maka tidak terdapat gejala autokorelasi

Tabel 4. 3 Hasil Uji Autokorelasi

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-0,38636
Cases < Test Value	8
Cases >= Test Value	8
Total Cases	16
Number of Runs	8
Z	-0,259
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,796

a. Median

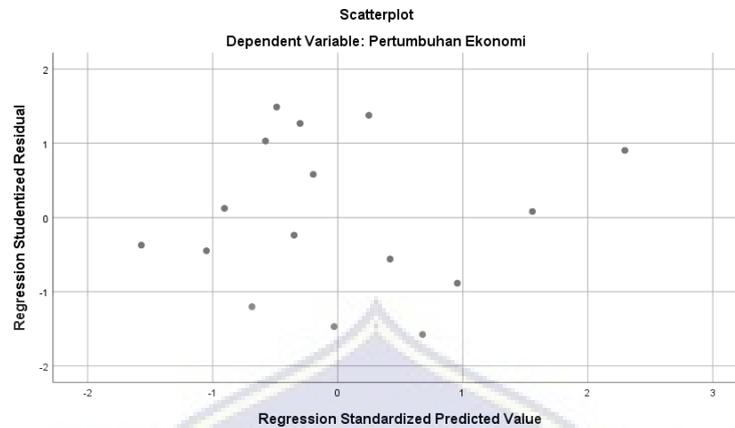
Sumber : Data Diolah, Data Sekunder Tahun 2023, SPSS 25

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa nilai Asymp Sig (2-tailed) sebesar $0.796 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala atau masalah autokorelasi.

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas, dapat dilihat dengan menggunakan uji scatterplot. Dengan kriteria pengujian yaitu apabila penyebaran titik-titik data tidak berpola, titik-titik data menyebar diatas dan dibawah dan titik-titik data tidak mengumpul maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas.

Gambar 4. 2 Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Data Diolah, Data Sekunder Tahun 2023, SPSS 25

Berdasarkan Gambar 4.2, scatterplot menunjukkan bahwa titik-titik menyebar dan tidak membentuk pola tertentu yang jelas, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi dan data yang digunakan menunjukkan tidak ada gejala heteroskedastisitas.

b. Hasil Analisis Regresi Sederhana

Bagian ini penulis akan membahas tentang pengaruh yang di timbulkan oleh nilai ekspor di Provinsi Sulawesi Selatan yang akan di analisis dengan menggunakan model analisis regresi linear sederhana yang akan diolah melalui aplikasi SPSS 25. Dari hasil penelitian ini diperoleh hasil akhir sebagai berikut:

Tabel 4. 4 Hasil Analisis Regresi Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,427	3,827		-0,895	0,386
	Ekspor Pertanian	0,109	0,085	0,327	1,293	0,217

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Ekonomi

Sumber : Data Diolah, Data Sekunder Tahun 2023, SPSS 25

Berdasarkan uji Regresi linear sederhana pada tabel 4.4 diketahui constant (α) sebesar 3,427 sedangkan nilai ekspor pertanian sebesar 0,109 sehingga persamaan regresinya dapat ditulis :

$$Y = \alpha + \beta x$$

$$Y = 3,427 + 0,109x$$

Dari persamaan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Konstanta sebesar 3, 427 mengandung arti bahwa nilai variabel pertumbuhan ekonomi adalah 3, 427
- 2) Koefisien regresi X sebesar 0,109 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai ekspor pertanian maka nilai pertumbuhan ekonomi bertambah sebesar 0,109%, koefisien regresi tersebut berarti positif sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif.

c. Hasil Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan jawaban sementara dari rumusan masalah dalam penelitian. Uji hipotesis terbagi menjadi tiga yaitu :

- 1) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai R^2 mempunyai interval antara 0 sampai 1. Semakin besar nilai R^2 (mendekati 1) semakin baik hasil untuk model regresi tersebut:

Tabel 4. 5 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,327 ^a	0,107	0,043	4,88686

a. Predictors: (Constant), Ekspor Pertanian

Sumber : Data Diolah, Data Sekunder Tahun 2023, SPSS 25

Berdasarkan tabel 4.5 dari hasil output SPSS di atas, didapatkan nilai Adjusted R Square sebesar 0,107 yang artinya pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) sebesar 10,7 %. Sedangkan sisanya 89,3% dipengaruhi oleh variabel lain diluar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti

2) Uji Parsial (Uji t)

Uji ini dilakukan dengan cara pengujian variabel-variabel independen secara parsial (individu), digunakan untuk mengetahui signifikan dari pengaruh variabel independen secara individu terhadap variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan : Berdasarkan nilai signifikansi (Sig.)

- a) Jika nilai Signifikansi < Probabilitas 0,05 maka ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat atau hipotesis diterima.
- b) Jika nilai signifikansi > probabilitas 0,05 maka tidak ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat atau hipotesis ditolak.

Berdasarkan perbandingan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel}

- a) Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat atau hipotesis diterima.
- b) Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tidak ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat atau hipotesis ditolak.

Tabel 4. 6 Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,427	3,827		-0,895	0,386
	Ekspor Pertanian	0,109	0,085	0,327	1,293	0,217

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Ekonomi

Sumber : Data Diolah, Data Sekunder Tahun 2023, SPSS 25

Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan bahwa Ekspor pertanian berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sulawesi Selatan. Ini dibuktikan dari hasil olah data dimana koefisien variabel ekspor pertanian sebesar 0,109 dengan nilai signifikansi 0,217 lebih besar dari 0,05 ($0,217 > 0,05$) dibuktikan pula dari nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($1,293 < 2,145$).

C. Pembahasan

Ekspor pertanian berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sulawesi Selatan. Ini dibuktikan dari hasil olah data dimana koefisien variabel ekspor pertanian sebesar 0,109 dengan nilai signifikansi 0,217 lebih besar dari 0,05 ($0,217 > 0,05$) dibuktikan pula dari nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($1,293 < 2,145$). Hal ini menunjukkan

bahwa apabila terjadi peningkatan pada nilai ekspor maka belum tentu meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti, selaras dengan penelitian dari Ishaq (2021), yang mengatakan bahwa ekspor berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi provinsi Sulawesi selatan. Angka signifikansi sebesar 0,217 menunjukkan bahwa tidak terdapat signifikansi ekspor terhadap pertumbuhan ekonomi.

Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan hasil penelitian Novegya Ratih Primandari (2017) Hasil analisis diperoleh bahwa nilai ekspor berpengaruh positif terhadap tingkat pertumbuhan ekonomi di Indonesia periode tahun 2000 – 2015. Kontribusi yang diberikan oleh ekspor terhadap pertumbuhan ekonomi adalah sebesar 40,9% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yaitu seperti variabel konsumsi, investasi dan pengeluaran pemerintah. Hasilnya membuktikan bahwa nilai ekspor berpengaruh secara positif dan signifikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah peneliti melakukan penelitian maka kesimpulan dari penelitian ini adalah ekspor berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sulawesi Selatan. Ini dibuktikan dari hasil olah data dimana koefisien variabel ekspor pertanian sebesar 0,109 dengan nilai signifikansi 0,217 lebih besar dari 0,05 ($0,217 > 0,05$) dibuktikan pula dari nilai t hitung lebih kecil dari t tabel ($1,293 < 2,145$). Hal ini menunjukkan bahwa apabila terjadi peningkatan pada nilai ekspor pertanian maka belum tentu meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan maka saran penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Pemerintah, untuk terus mamaksimalkan ekspor pertanian sehingga mampu menjaga surplus neraca pembayaran yang akhirnya berdampak pada pertumbuhan ekonomi. Pemerintah perlu diversifikasi komoditas ekspor pertanian indonesia, karena hingga saat ini masih terpaku pada produk primer yang kurang mempunyai nilai tambah dan kurang memiliki keunggulan kompetitif di pasar dunia.
2. Untuk penelitian selanjutnya, untuk kajian dengan topik yang sama kedepan disarankan untuk menggunakan model analisis yang relatif sensitif untuk memperoleh hasil yang lebih akurat dengan memperhatikan Ketetapan data yang digunakan terkait dengan pencatatan data penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan. (2022). *Analisis Komoditas Ekspor Menurut Sektor Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2019-2021* (<https://sulsel.bps.go.id>) Diakses Pada Tanggal 06 Februari 2022
- Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan. (2022). *Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Sulawesi Selatan Menurut Lapangan Usaha 2017-2021*. (<https://sulsel.bps.go.id>) Diakses Pada Tanggal 23 Februari 2022
- Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan. (2022). *Statistik Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Sulawesi Selatan* (<https://sulsel.bps.go.id>) Diakses Pada Tanggal 06 Februari 2022
- Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan. (2022). *Statistik Daerah Provinsi Sulawesi Selatan* (<https://sulsel.bps.go.id>) Diakses Pada Tanggal 06 Februari 2022
- Hadiarianti, V. S. (2019). *Langkah Awal Memahami Hukum Perdagangan Internasional Dalam Era Globalisasi*. Jakarta: Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya.
- Ishaq. (2021). *Pengaruh Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Sulawesi Selatan Skripsi*. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis. Universitas Muhammadiyah Makassar. Makassar
- Lisa, K., & Juanda, R. (2023). *Pengaruh Ekspor Dan Tenaga Kerja Informal terhadap Produk Domestik regional Bruto 5 Provinsi Di Pulau Sumatera (Studi Kasus Sektor Pertanian)*. Jurnal Aplikasi Ilmu Ekonomi, 1(2), 85-95.
- Nurhayati, N. (2022). *Pengaruh Sektor Pertanian, Sektor Industri dan Sektor Perdagangan terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2005-2020* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar).
- Nurhidayati, D. (2018). *Analisis Potensi Ekspor Hasil–Hasil Pertanian Di Kabupaten Gunungkidul Tahun 2009-2016*.
- Primandari, Novegya Ratih. (2017). *Pengaruh Nilai Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Periode Tahun 2000-2015*. Kolegial 5.2: 183-194.
- Safari, M. F., & Fikri, A. A. H. S. (2016). *Analisis Pengaruh Ekspor, Pembentukan Modal, Dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia*. Skripsi sarjana, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

- Salimah, H. (2019). *Analisis Pengaruh Sektor Pertanian Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Lampung Selatan Dalam Perspektif Ekonomi Islam* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung)
- Samsir, A. (2013). *Analisis Peranan Sektor Pertanian Terhadap Perekonomian Di Sulawesi Selatan Role Of Agricultural Sector To The Economy In South Sulawesi* (Doctoral dissertation, Universitas Hasanuddin).
- Santoso, F., & Artha, B. (2021). *Pengaruh Ekspor Terhadap Gross Domestic Product. Jurnal Ekonomi Manajemen dan Sosial*, 4(2), 10-22.
- Siregar, I. M., Pratiwi, I., Nurhasanah, N., & Sinaga, S. (2019). *Pengaruh Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Periode Tahun 2013-2017*. *Jurnal Ekodik: Ekonomi Pendidikan*, 7(2), 46-54.
- Sitindaon, M. (2017). *Analisis Potensi Ekspor Hasil Pertanian Di Kabupaten Pati*. *Economics Development Analysis Journal*, 6(1), 62-68.
- Syahputra, R. (2017). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia*. *Jurnal Samudra Ekonomika*, 1(2), 183-191.
- Wulandari, L. M., & Zuhri, S. (2019). *Pengaruh Perdagangan Internasional Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2007-2017*. *Jurnal REP (Riset Ekonomi Pembangunan)*, 4(2), 119-127.
- Kusumaningrum, S. I. (2019). *Pemanfaatan sektor pertanian sebagai penunjang pertumbuhan perekonomian indonesia*. *Transaksi*, 11(1), 80-89.
- Sobri. (2011). *Ekonomi Internasional: Teori, Masalah dan Kebijakan*. Yogyakarta: BPFE UII.



LAMPIRAN

Variables Entered/Removed ^a			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Ekspor Pertanian ^b		Enter

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Ekonomi

b. All requested variables entered.

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,327 ^a	0,107	0,043	4,88686

a. Predictors: (Constant), Ekspor Pertanian

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	39,905	1	39,905	1,671	0,217 ^b
	Residual	334,340	14	23,881		
	Total	374,244	15			

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Ekonomi

b. Predictors: (Constant), Ekspor Pertanian

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,427	3,827		-0,895	0,386
	Ekspor Pertanian	0,109	0,085	0,327	1,293	0,217

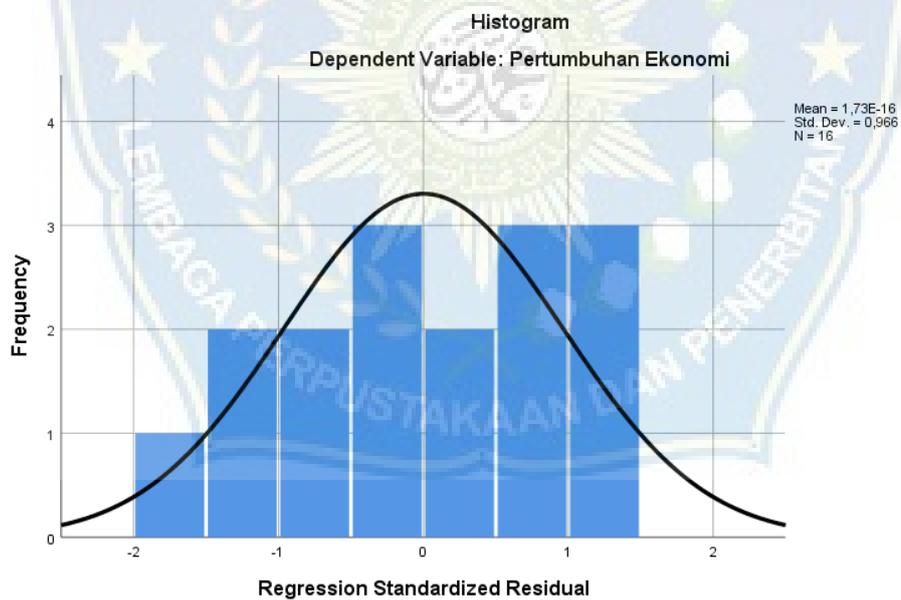
a. Dependent Variable: Pertumbuhan Ekonomi

Collinearity Diagnostics ^a					
Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions	
				(Constant)	Ekspor Pertanian
1	1	1,948	1,000	0,03	0,03
	2	0,052	6,103	0,97	0,97

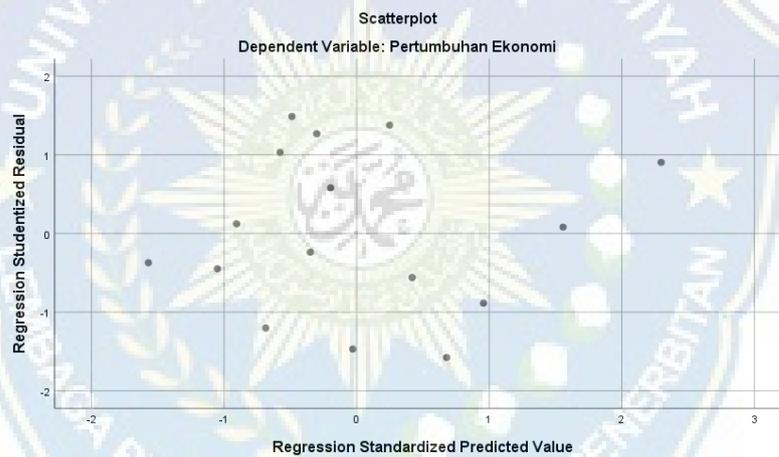
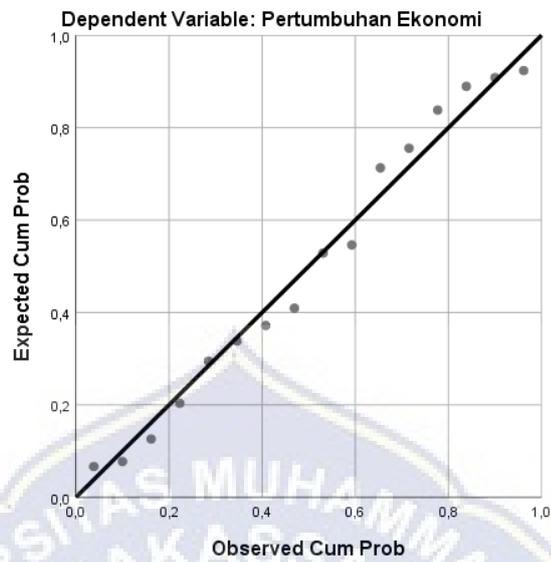
a. Dependent Variable: Pertumbuhan Ekonomi

Residuals Statistics ^a					
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	-1,3006	5,0079	1,2619	1,63097	16
Std. Predicted Value	-1,571	2,297	0,000	1,000	16
Standard Error of Predicted Value	1,222	3,145	1,650	0,529	16
Adjusted Predicted Value	-0,8308	3,7001	1,1839	1,43566	16
Residual	-7,33856	6,98514	0,00000	4,72118	16
Std. Residual	-1,502	1,429	0,000	0,966	16
Stud. Residual	-1,577	1,489	0,006	1,018	16
Deleted Residual	-8,09276	7,57952	0,07797	5,27158	16
Stud. Deleted Residual	-1,676	1,564	0,006	1,049	16
Mahal. Distance	0,001	5,275	0,938	1,393	16
Cook's Distance	0,001	0,289	0,060	0,072	16
Centered Leverage Value	0,000	0,352	0,062	0,093	16

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Ekonomi



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-0,38636
Cases < Test Value	8
Cases >= Test Value	8
Total Cases	16
Number of Runs	8
Z	-0,259
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,796

a. Median

ORIGINALITY REPORT

2%

SIMILARITY INDEX

2%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

3%

★ adoc.pub

Internet Source



Exclude quotes

Exclude bibliography

Exclude matches



BAB II - M Arif Anugrah 105711107119

ORIGINALITY REPORT

20%
SIMILARITY INDEX



6%
PUBLICATIONS

13%
STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ON SOURCE PRINTED)

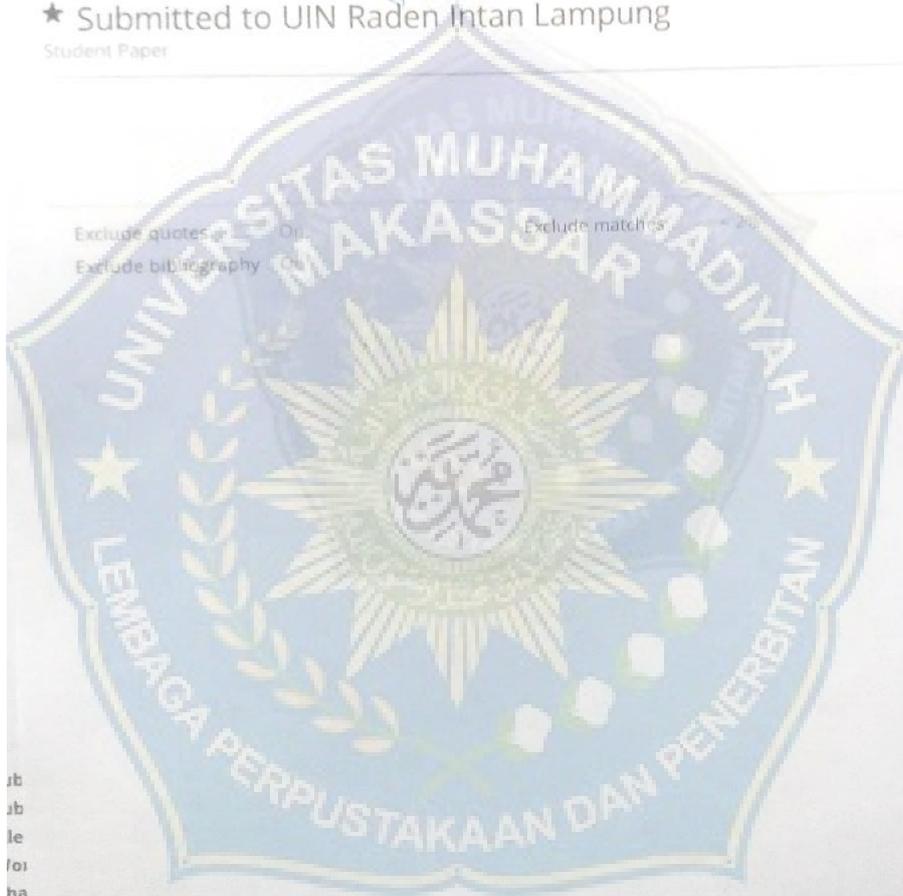


4%

★ Submitted to UIN Raden Intan Lampung
Student Paper

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches On



st
ub
le
for
ha

BAB III - M Arif Anugrah 105711107119

ORIGINALITY REPORT

9%
SIMILARITY INDEX



3%
PUBLICATIONS

4%
STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (EXCEPT SELECTED SOURCE PRINTED)

2%

★ Siti Hodrah, Grace Patricia Angelina. "ANALISIS PENGARUH EKSPOR DAN IMPOR TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA", Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan, 2021
Publication

Exclude quotes

On

Exclude matches

< 2%

Exclude bibliography

On



BAB IV - M Arif Anugrah 105711107119

ORIGINALITY REPORT

3%



SIMILARITY INDEX

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (UNEDITED SOURCE PRINTED)

4%

★ repository.um-palembang.ac.id

Internet Source

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude references On



BAB V - M Arif Anugrah 105711107119

ORIGINALITY REPORT

4%

SIMILARITY INDEX



4%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY SEARCHED SOURCE PRINTED)

4%

★ anyflip.com
Internet Source



Exclude quotes

Exclude bibliography

0%

0%

Exclude matches

0%





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar 90222 Tlp. (0411) 866972-881593, Fax (0411) 863588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : M Arif Anugrah

Nim : 105711107119

Program Studi : Ekonomi Pembangunan

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	2 %	10 %
2	Bab 2	20 %	25 %
3	Bab 3	9 %	10 %
4	Bab 4	3 %	10 %
5	Bab 5	4 %	5%

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 22 Juli 2023

Mengetahui,

Kepala UPT Perpustakaan dan Penerbitan,



Nur Sholahudin, M.P.
NPM. 084 591



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SULAWESI SELATAN**

Makassar, 12 April 2023

Nomor : B-022.8/BPS/7300/563/04/2023
Lampiran : -
Perihal : Bukti Penelitian

Kepada Yth,
Ketua LP3M Universitas Negeri Muhammadiyah
Di-
Makassar

Sehubungan dengan surat dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP) Provinsi Sulawesi Selatan Nomor : 15040/S.01/PTSP/2023 tanggal 10 April 2023, perihal izin penelitian maka disampaikan bahwa peneliti yang namanya tersebut dibawah ini:

N a m a : **M. ARIF ANUGRAH**
No. Pokok : **105711107119**
Program Studi : **EKONOMI PEMBANGUNAN**

Benar telah mengambil data di Kantor Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan dalam rangka penyusunan skripsi dengan Judul :

"PENGARUH EKSPOR HASIL PERTANIAN TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI PROVINSI SULAWESI SELATAN"

Demikian penyampaian kami untuk dipergunakan seperlunya.

An. Kepala BPS Provinsi Sulawesi Selatan
Sub Koordinator Fungsi
Desiminasi Dan Layanan Statistik



RAHMIATI RAHIM, S.ST, M.T
NIP. 198703202009022005

BIOGRAFI PENULIS



M. Arif Anugrah panggilan Arif lahir di Pattallassang pada tanggal 29 Juli 2001 dari pasangan suami istri Bapak ABD Halik dan Ibu Haerani. Peneliti adalah anak ketiga dari 3 bersaudara. Peneliti sekarang bertempat tinggal di Alluka, Kel Salaka, Kec Pattallassang, Kab Takalar, Sulawesi Selatan. Pendidikan yang ditempuh oleh

peneliti yaitu SD No 47 Alluka lulus tahun 2013, SMP Negeri 2 Takalar lulus tahun 2016, SMA Negeri 1 Takalar lulus tahun 2019, dan mulai tahun 2019 mengikuti Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Studi Ekonomi Pembangunan Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan sekarang. Sampai dengan penulisan skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Studi Ekonomi Pembangunan Universitas Muhammadiyah Makassar.

